SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945

AKREDITASI INSTITUSI
Kampus : 0274-374352
Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)
universitaswidyamataram
universitaswidyamataram
humas.uwm
@humasuwm
widyamataram.ac.id
UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
Kampus I : nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta
Kampus II: Jogja City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

SABTU LEGI
4 JULI 2020 (13 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 268)
HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN

KR-Wahyu Priyanti

Belasan warga Dusun Karakan, Sidomoyo, Godean, Sleman, sujud syukur setelah hasil tes swab dinyatakan negatif Covid-19.

BERHARI-HARI MERASA DIKUCILKAN

Hasil Swab Negatif, Warga Karakan Sujud Syukur

SLEMAN (KR) - Sujud syukur dilakukan belasan warga Karakan, Desa Sidomoyo, Godean Sleman, di aspal jalan masuk dusun setempat, Jumat (3/7) siang. Mereka bahagia setelah mengetahui hasil swab, menyatakan tidak ada warga dusun setempat yang positif Covid-19. Sujud syukur, dilakukan warga disaksikan gugus tugas Desa Sidomoyo dan Muspika Kecamatan Godean.

Sudah hampir 10 hari lamanya, ratusan warga Dusun Karakan hidup dalam penderitaan. Warga merasa dikucilkan saat keluar dari kampung dan perekonomian mereka juga terpuruk. Petaka itu terjadi setelah berita hoaks menyebar dan viral di media sosial yang mengabarkan ada salah satu warga Dusun Karakan, positif Covid-19. "Padahal, pasien positif itu bukan warga kami, namun pendatang yang mengontrak di Karakan. Posisi rumah kontrakannya persis di samping jalan raya, sehingga jauh dengan mayoritas warga Karakan," jelas Pj Dukuh Karakan Wisnu Hardono kepada *KR*, kemarin.

Wisnu menceritakan, awalnya pada Kamis (25/6) malam, ia mendapatkan kabar dari Puskesmas jika ada satu warga yang ngontrak di Dusun Karakan, positif Covid-19 dan dirawat

* **Bersambung hal 7 kol 5**

Penyelundupan di Lapas Narkotika Pakem

Barang Dilempar dari Luar Pagar

SLEMAN (KR) - Penyelundupan narkoba ke dalam Lapas Narkotika Kelas II A Pakem Yogyakarta, berhasil digagalkan, Kamis (3/7) dini hari. Modusnya, pelaku yang hingga kemarin masih dalam penyelidikan, melempar barang terlarang itu dari luar pagar lapas.

Kalapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta, Y Waskito, Jumat (3/7) mengatakan, kurun waktu tiga minggu terakhir, sudah tiga kali jajarannya menggagalkan penyelundupan narkoba. "Terakhir, Kamis lalu kami temukan dua bungkus diduga berisi tembakau gorila sebanyak 17 paket kecil, 1 butir methoxamine, 14 butir alprazolam dan simcard," ungkap Kalapas kepada wartawan.

Saat ditemukan, obat terlarang itu dibungkus dalam satu paket, kemudian dibentuk menyerupai bola dan dilakban serta diberi pemberat. Sebelumnya, petugas mendapatkan 950 butir pil eximer, sedangkan upaya penyelundupan kedua ditemukan 85 butir camlet, 966 butir eximer dan dua unit ponsel.

Dari ketiga upaya penyelundupan itu, modus yang digunakan sama, yakni melempar narkoba dari luar pagar Lapas dengan tinggi 4-5 meter. Hanya saja, lemparan itu tidak sampai lokasi sasaran dan jatuh di antara pagar dan tembok.

Kalapas menyebut, lokasi lapas yang berada di sekitar permukiman warga menjadi kerawanan tersendiri. Oleh karena itu, secara rutin, jajarannya melakukan kontrol untuk antisipasi penyelundupan narkoba atau barang terlarang lainnya. Dikonfirmasi terpisah, Kakanwil Kemenkumham DIY Indro Purwoko didampingi Kepala Divisi Pemasyarakatan (Kadivpas) Kanwil Kemenkumham DIY Gusti Ayu Putu Suwardani mengapresiasi kinerja pejabat baru lapas Narkotika Yogyakarta yang dilantik awal Juni lalu.

Pejabat baru tersebit langsung mengawali dengan pemetaan tugas dan fungsi serta dilanjutkan razia yang berkelanjutan hampir setiap hari. Kegiatan itu tak berhenti sampai di situ, saat razia rutin internal masih saja menemukan barang-barang terlarang, termasuk sajam yang diselundupkan dan disembunyikan di areal lapas.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR

Hari Terakhir Mahathir

Ahmad Sahidah PhD

USAHA Mahathir untuk mendapatkan dukungan kembali dari Anwar Ibrahim musnah. Setelah mengajak pendukung dan Shafie Apdal, Presiden Partai Warisan, ke kantor pusat Partai Keadilan Rakyat untuk berunding mengembalikan mandat rakyat, Tun M, panggilan akrab perdana menteri

* **Bersambung hal 7 kol 1**

AKADEMI TNI VS PEMKOT MAGELANG

Pinjam Pakai Aset, Bermasalah

MAGELANG (KR) - Puluhan anggota TNI dari Akademi TNI Magelang mendatangi Pemkot Magelang, Jumat (3/7). Kedatangan mereka untuk memasang lima papan pemberitahuan, bahwa Perkantoran Pemkot Magelang menggunakan tanah Akademi TNI (Dephankam Cq Mako AKABRI), berdasarkan Sertipikat No 9 Tahun 1981 IKN No 2020335014 seluas 40 ribu meter (4 Ha).

"Kami hanya menindaklanjuti perintah atasan. Pagi ini (kemarin), kami pasang lima papan pemberitahuan terkait dengan pembebasan aset Mako Akademi TNI yang dipinjam pakai oleh Pemkot Magelang sebagai perkantoran," kata Komandan Resimen Candra Dimuka Akademi TNI,

* **Bersambung hal 7 kol 5**

KR-Bagyo Harsono

Personel Akademi TNI memasang papan di Kantor Pemkot Magelang.

JADWAL SALAT
Sabtu, 4 Juli 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:46	15.06	17.37	18.51	04.32

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

#Bersama Kita Melawan Virus Korona

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972.**

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
482	Rika Harini		150,000.00
483	NN		2,000,000.00
	JUMLAH	**Rp**	**2,150,000.00**
	s/d 02 Juli 2020	Rp	305,637,026.00
	s/d 03 Juli 2020	**Rp**	**307,787,026.00**

(Tiga ratus tujuh juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu dua puluh enam rupiah)

SENGATANNYA BISA SEBABKAN DEMAM

Ubur-ubur Terdampar di Pantai Glagah

WATES (KR) - Masyarakat yang tengah mengunjungi kawasan pantai mulai dari Pantai Trisik Kapanewon Galur hingga Pantai Congot Kapanewon Temon Kabupaten Kulonprogo diminta hati-hati. Hal itu, lantaran saat ini banyak terdampar ubur-ubur laut atau *impes*, salah satunya di Pantai Glagah. Menurut Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa (SRI) Wilayah V Kulonprogo, Aris Widiatmoko, pihaknya baru menerima satu laporan anak yang tersengat ubur-ubur.

Di Pantai Glagah terlihat banyak ubur-ubur terdampar. Oleh karena itu, petugas mengimbau masyarakat untuk berhati-hati. Sengatan hewan yang selalu berkelompok tersebut cukup membahayakan, bahkan bisa menyebabkan pingsan.

"Di kawasan pantai Kulonprogo cukup merata, banyak ubur-ubur terdampar. Kendati hingga saat ini baru satu anak yang tersengat di Pantai Glagah, beruntung kondisi anak tersebut tidak apa-apa," kata Aris, Jumat (3/7).

Dijelaskan Aris, impes yang baru terdampar masih bisa bertahan hidup beberapa waktu dan berpotensi menyengat korbannya. Hanya saja, sengatan ubur-ubur di darat tidak sekuat di laut.

* **Bersambung hal 7 kol 1**

KR-Asrul Sani

Ubur-ubur yang terdampar di Pantai Glagah, Temon, Kulonprogo.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **SEMANGAT berbagi di masa pandemi Covid-19 ini sangat terasa di Kampung Wirogunan Yogyakarta. RW setempat mengadakan dapur umum untuk membantu warga sekitar dan mahasiswa dari luar daerah yang tidak bisa pulang kampung dan hanya tinggal di asrama mahasiswa. Para mahasiswa itu juga ikut membantu warga di dapur umum, sehingga akan menjadi kenangan tak terlupakan saat kembali di kampung masing-masing. (Vitdru AT, TK Margo Asih Mergangsan Yogyakarta)-f**